

BAB 5

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA

Bab ini memaparkan pemanfaatan hasil penelitian bandingan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dengan naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara untuk disusun sebagai buku pengayaan pengetahuan bagi peserta didik di SMA. Novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dan naskah *Babad Sumedang* terlebih dahulu dibuatkan sinopsisnya agar dapat dimanfaatkan untuk menyusun buku pengayaan pengetahuan.

5.1 Pemanfaatan Hasil Kajian Bandingan Struktur dan Fungsi Bahasa dalam Novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dan Naskah *Babad Sumedang*

Hasil kajian bandingan struktur dan fungsi bahasa terhadap kedua karya sastra, yaitu novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dan naskah *Babad Sumedang* akan dimanfaatkan untuk mengembangkan kebutuhan peserta didik. Pengajar, dan pembaca secara umum mengenai konsep pemahaman struktur dan fungsi bahasa dalam karya sastra. Selain itu, pemanfaatan hasil analisis juga secara khusus untuk kebutuhan peserta didik di sekolah untuk menunjang kebutuhan sumber belajar. Buku pengayaan ini dapat juga digunakan oleh para pengajar sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pembelajaran sastra.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan buku penunjang selain buku teks pembelajaran di sekolah adalah dengan mendesain sebuah hasil penelitian ke dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan. Buku pengayaan pengetahuan ini sesuai dengan hasil kajian bandingan antara novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dengan naskah *Babad Sumedang*. Secara khusus buku pengayaan pengetahuan ini membahas konsep struktur kedua karya sastra tersebut. Selain itu, buku ini juga menyajikan pembahasan tentang fungsi bahasa yang terdapat dalam novel dan babad. Dengan adanya buku ini, diharapkan pengajar dan peserta didik lebih memahami konsep struktur dan fungsi bahasa yang ada dalam kedua karya sastra tersebut.

Penerapan pembelajaran novel mengacu kepada kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah untuk kelas XII SMA/MA/SMK sebagai mata pelajaran wajib. Pembelajaran ini dapat meningkatkan aspek keterampilan kebahasaan dengan mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita sejarah dan menentukan unsur-unsur cerita atau novel sejarah. Guru dapat memanfaatkan buku pengayaan ini sebagai sumber rujukan untuk peserta didik agar dapat memahami struktur dan fungsi bahasa yang terdapat dalam kedua karya sastra, yaitu babad dan novel.

5.2 Dasar Pemikiran

Berdasarkan hasil kajian bandingan struktur dan fungsi bahasa dalam novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dan naskah *Babad Sumedang*, kemudian dapat digunakan untuk pembelajaran sastra yang berkaitan dengan novel sejarah. Penyusunan buku pengayaan ini didasarkan pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK yang mengacu pada kurikulum 2013 sebagai mata pelajaran wajib yang tertuang dalam Kompetensi Inti 3 (KI-3), yakni memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. Kompetensi Dasar (KD), yakni menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah. Indikator Pencapaian kompetensi, yakni mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita sejarah dan menentukan unsur-unsur cerita atau novel sejarah.

5.3 Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan

Buku pengayaan pengetahuan tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan kriteria penyajian komponen buku pengayaan yang terdiri dari komponen materi atau isi, penyajian, bahasa, dan grafika (Puskurbuk Kemendikbud, 2008).

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku pengayaan pengetahuan ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan fungsi bahasa. Oleh karena itu, dalam penyajiannya diutamakan lebih banyak mengenai kedua bahasan tersebut. Buku pengayaan pengetahuan ini memaparkan hasil kajian bandingan struktur dan fungsi bahasa yang terkandung dalam novel dan babad. Secara keseluruhan, buku pengayaan pengetahuan ini dapat diuraikan sebagai berikut. Buku pengayaan pengetahuan diberi judul sesuai dengan hasil penelitian bandingan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dan naskah *Babad Sumedang*, yaitu *Harisbaya Di antara Novel dan Babad*. Materi dalam buku pengayaan pengetahuan ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama memaparkan tentang sastra lama sebagai pengembangan sastra modern yang didahului dengan penjelasan tentang perkembangan sastra lama dan sastra modern. Selanjutnya, disajikan juga tentang definisi novel, novel sebagai karya sastra imajinatif, unsur-unsur novel, fungsi bahasa, dan seluk beluk babad. Bab kedua, memaparkan tentang identitas novel dan babad, sinopsis novel dan babad, riwayat penulis novel dan babad. Bab ketiga, memaparkan hasil kajian bandingan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dengan naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara berdasarkan fakta cerita dan fungsi bahasanya.

5.4 Hasil Penelaahan Buku Pengayaan Pengetahuan

Berikut ini akan disampaikan hasil penelaahan para ahli tentang buku pengayaan pengetahuan yang merupakan hasil kajian bandingan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dengan naskah *Babad Sumedang*.

5.4.1 Tanggapan dari Yostiani Noor Asmi Harini, M. Hum

1. Komponen Materi/Isi

Sinopsis novel maupun babad harus ditulis menggunakan bahasa sendiri.

2. Komponen Penyajian

Belum tampak apa yang akan dicantumkan dalam judul. Jadi, bagaimana “Bernostalgia dengan Babad dan Novel”

3. Komponen Bahasa

-

4. Komponen Grafika

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pencantuman gambar harus disertai sumber. Besar huruf harus konsisten. Perlu diedit lagi.

5. Kesimpulan Penelaahan

a. Keunggulan:

Dari segi kebahasaan, buku ini sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMA.

b. Kekurangan:

Sinopsis novel maupun babad harus ditulis menggunakan bahasa sendiri. Belum tampak apa yang akan dicantumkan dalam judul. Jadi, bagaimana “Bernostalgia dengan Babad dan Novel”. Pencantuman gambar harus disertai sumber. Besar huruf harus konsisten. Perlu diedit lagi.

6. Saran-saran perbaikan/penyempurnaan

Perbaiki lagi bukunya sesuai dengan catatan.

5.3.2 Tanggapan dari Riky Taufik Afif, M. Pd.

1. Komponen Materi/Isi

Dari segi isi sudah sesuai dengan perkembangan ilmu mutakhir dan sesuai dengan pedoman yang ada pada kurikulum.

2. Komponen Penyajian

Komponen penyajian mudah dipahami, namun perlu adanya penjelasan tambahan agar dapat merangsang kreativitas pembaca.

3. Komponen Bahasa

Bahasanya mudah dipahami dan sudah sesuai dengan kaidah, namun masih ada kesalahan dalam pengetikan.

4. Komponen Grafika

Perlu ditambahkan ilustrasi lain sebagai penguatan pemahaman peserta didik.

5. Kesimpulan Penelaahan

a. Keunggulan:

Buku ini memiliki komponen penyajian yang mudah dipahami dan bahasanya mudah dipahami pula.

b. Kekurangan:

Kurangnya ilustrasi lain sebagai pelengkap.

6. Saran-saran perbaikan/penyempurnaan

Tambahkan ilustrasi lain yang berkaitan dengan materi tentang babad dan novel sehingga peserta didik akan lebih paham lagi tentang materi tersebut.

5.3.3 Tanggapan dari Tarkenih, S.S

1. Komponen Materi/Isi

Materi cukup lengkap khususnya dalam pengkajian karya sastra novel. Dengan bernostalgia sejarah ini, analisis dapat memberikan wawasan baru bagi siswa khususnya cerita sejarah yang dikemas dalam sebuah novel. Selain itu, hasil temuan atau analisis isi cerita dapat direalisasikan dengan kehidupan masa kini.

2. Komponen Penyajian

Dilihat dari penyajiannya, buku ini cukup mudah dipahami. Akan tetapi, untuk memahami temuan yang disajikan, pembaca harus secara runtut memahami teori dan konsep yang menjadi dasar analisis. Sehingga dengan mengikuti prosedur tersebut, pembaca dapat memahami dengan efektif dan efisien.

3. Komponen Bahasa

Secara keseluruhan buku ini sudah memenuhi komponen kebahasaan yang baik dan benar. Akan tetapi, masih ditemukan kesalahan pengetikan.

4. Komponen Grafika

Sampul buku ini cukup menarik dan sesuai dengan isi materi buku. Akan tetapi, layout buku kurang adanya tatanan ilustrasi yang dapat membantu pembaca untuk mudah memahami.

5. Kesimpulan Penelaahan

a. Keunggulan:

Materi buku sudah lengkap dan dapat memberikan wawasan baru bagi siswa khususnya cerita sejarah yang dikemas dalam sebuah novel. Dalam penyajiannya buku ini cukup mudah dipahami.

b. Kekurangan:

Layout buku kurang adanya tatanan ilustrasi yang dapat membantu pembaca untuk mudah memahami. Masih ada kesalahan penyetikan.

6. Saran-saran perbaikan/penyempurnaan

Perbaiki kesalahan penyetikan dan tambahkan layout yang bisa memberikan penjelasan yang jelas lagi novel dan babad.

Bedasarkan saran dan masukan yang telah disampaikan oleh para dosen dan para praktisi, peneliti telah melakukan revisi terhadap buku pengayaan pengetahuan dengan judul *Harisbaya Di antara Novel dan Babad*. Setelah peneliti melakukan revisi, buku pengayaan pengetahuan ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 di kelas XII dengan Kompetensi Dasar cerita sejarah. Arahan dan masukan bagi peneliti dari para penguji ahli tersebut telah dilampirkan beserta kerangka buku pengayaan pengetahuan yang dibuat sebagai bentuk pemanfaatan hasil penelitian. Dengan demikian, buku pengayaan pengetahuan yang disajikan sudah mendapatkan pengujian terlebih dahulu.

5.5 Buku Pengayaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penilaian Para Ahli

No	Komponen Buku Pengayaan	Sebelum Penilaian Para Ahli	Sesudah Penilaian Para Ahli
1.	Komponen Materi/Isi	a. Sinopsis novel maupun babad harus ditulis menggunakan	a. Sudah dilakukan perbaikan terhadap sinopsis babad dan

		<p>bahasa sendiri.</p> <p>b. Dari segi isi sudah sesuai dengan perkembangan ilmu mutakhir dan sesuai dengan pedoman yang ada pada kurikulum.</p> <p>c. Materi cukup lengkap khususnya dalam pengkajian karya sastra novel. Dengan bernostalgia sejarah ini, analisis dapat memberikan wawasan baru bagi siswa khususnya cerita sejarah yang dikemas dalam sebuah novel. Selain itu, hasil temuan atau analisis isi cerita dapat direalisasikan dengan kehidupan masa kini.</p>	<p>novel dengan menggunakan bahasa sendiri</p>
2.	Komponen Penyajian	<p>a. Belum tampak apa yang akan dicantumkan dalam judul. Jadi, bagaimana “Bernostalgia dengan Babad dan Novel”</p> <p>b. Komponen penyajian</p>	<p>a. Sudah dilakukan perbaikan dengan memberikan tambahan penjelasan yang berkaitan dengan bagaimana “Bernostalgia dengan</p>

		<p>mudah dipahami, namun perlu adanya penjelasan tambahan agar dapat merangsang kreativitas pembaca.</p> <p>c. Dilihat dari penyajiannya, buku ini cukup mudah dipahami. Akan tetapi, untuk memahami temuan yang disajikan, pembaca harus secara runtut memahami teori dan konsep yang menjadi dasar analisis. Sehingga dengan mengikuti prosedur tersebut, pembaca dapat memahami dengan efektif dan efisien.</p>	Babad dan Novel”.
3.	Komponen Bahasa	a. Bahasanya mudah dipahami dan sudah sesuai dengan kaidah, namun masih ada kesalahan dalam pengetikan.	a. Sudah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan kata, frasa atau kalimat yang salah dalam pengetikan
4.	Komponen	a. Pencantuman gambar	a. Perbaikan sudah

	Grafika	<p>harus disertai sumber. Besar huruf harus konsisten. Perlu diedit lagi.</p> <p>b. Sampul buku ini cukup menarik dan sesuai dengan isi materi buku. Akan tetapi, layout buku kurang adanya tatanan ilustrasi yang dapat membantu pembaca untuk mudah memahami.</p> <p>c. Perlu ditambahkan ilustrasi lain sebagai penguatan pemahaman peserta didik.</p>	<p>dilakukan dengan mencantumkan sumber pada gambar dan ukuran huruf sudah konsisten</p> <p>b. Sudah dilakukan penambahan layout agar pembaca bisa paham</p>
--	---------	---	--